

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI KP-RI MEKKAR KECAMATAN
KUTOARJO KABUPATEN PURWOREJO**

Leni Diana, Dartu, Sri Kustilah,
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
lenidiana@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan; (2) mengetahui apakah disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan; (3) untuk mengetahui apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo yang berjumlah 9 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/ kuosioner, metode dokumentasi, dan metode *interview*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dengan taraf sig < 0,05. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa disiplin kerja berada pada kategori cukup sebesar 55,56%, motivasi kerja berada pada kategori cukup sebesar 44,44%; dan produktivitas kerja pada kategori tinggi sebesar 88,89%. Hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi (R) sebesar 0,978 (F = 66,315; sig 0,000 < 0,05); dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,957. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti terhadap produktivitas kerja karyawan secara bersama-sama. Besarnya sumbangan disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja sebesar 95,70% dan 4,30% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi $Y = 6,388 + 0,502X_1 + 0,262X_2$. Hipotesis kedua berbunyi disiplin kerja karyawan memberikan pengaruh yang berarti terhadap produktivitas kerja karyawan pada KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo, dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Produktivitas Kerja.

A. PENDAHULUAN

Potensi sumber daya manusia pada hakikatnya adalah merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional. Namun selama ini masih dirasakan bahwa potensi sumber daya manusia tersebut, belum dapat dimanfaatkan secara optimal mengingat sebagian besar angkatan kerja tingkat keterampilan dan pendidikannya masih rendah. Hal ini berakibat pula terhadap rendahnya pendapatan dan kesejahteraannya. Adapun sasaran pembangunan dibidang ekonomi yaitu terciptanya perekonomian yang mandiri sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas azas kekeluargaan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan meningkatkan kemakmuran rakyat yang merata. Badan usaha yang sesuai dengan azas tersebut yaitu koperasi. Pencapaian tujuan badan usaha koperasi memerlukan serangkaian kegiatan yang terencana dengan baik. Pencapaian tujuan tersebut, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas memiliki produktivitas kerja tinggi. Adanya peraturan dapat mendorong terciptanya sikap disiplin kerja karyawan. Selain dituntut adanya disiplin kerja, juga dituntut adanya motivasi kerja yang akan menggerakkan dan mengarahkan karyawan agar dapat melaksanakan tugasnya masing-masing dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Menurut Ninik Widiyati (2010: 43) “koperasi merupakan lembaga yang memiliki kepentingan relatif homogen berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya”.

Menurut Muchdarsyah Sinungan (2009: 17) “produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi”. Sementara Oslo dalam Muchdarsyah Sinungan (2009: 17) “produktivitas adalah suatu konsep yang bersifat universal yang bertujuan untuk menyediakan lebih banyak barang dan jasa untuk lebih banyak manusia, dengan menggunakan sumber-sumber riil yang semakin sedikit”. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan, produktivitas sebagai suatu *philosophi* dan sikap mental

yang timbul dari motivasi yang kuat dari masyarakat yang secara terus menerus berusaha meningkatkan kualitas kehidupan.

Muchdarsyah Sinungan (2009: 135) menyatakan bahwa “disiplin adalah sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti/ mematuhi segala aturan/ keputusan yang telah ditetapkan”. Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku, sedangkan “disiplin karyawan adalah ketaatan karyawan bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan perusahaan di mana dia bekerja” (Suryadi Prawirosentono, 1999: 31). Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kunci keberhasilan suatu organisasi maupun perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Stainer dalam Sondang Siagian (2012: 134) “motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan”. Sementara Muchdarsyah Sinungan (2009: 135) menyatakan bahwa “motivasi dapat diartikan sebagai bagian integral dari hubungan/ industrial dalam rangka proses pembinaan, pengembangan dan pengarahan sumber daya manusia dalam suatu masalah”. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan, seseorang yang mempunyai motivasi akan berusaha dengan segala cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan; (2) mengetahui apakah disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan; (3) untuk mengetahui apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo, yang terletak di jalan Kantor Pos Kutoarjo no. 01, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo. Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei tahun 2013 sampai bulan Maret tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo yang berjumlah 9 orang. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel (sampel jenuh). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa metode angket atau kuesioner, metode dokumentasi, dan metode interview. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar angket. Sebelum instrumen digunakan untuk pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian instrumen untuk menguji validitas dan reliabilitas. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif dan analisis kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, secara umum diketahui bahwa produktivitas kerja karyawan KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo pada kategori cukup sebanyak 88,89%, untuk kategori tinggi sebanyak 0%, untuk kategori kurang sebanyak 11,11%, dan untuk kategori rendah sebanyak 0%. Variabel disiplin kerja berdasarkan analisis deskriptif, pada umumnya disiplin kerja karyawan KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo berada pada kategori cukup sebesar 55,60%; sedangkan 22,22% berada pada kategori tinggi sebesar; 22,22% untuk kategori kurang; dan 0% untuk kategori rendah. Hal ini berarti bahwa karyawan pada KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo sudah memiliki disiplin kerja yang cukup dalam bekerja.

Disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi antara variabel

disiplin kerja dengan variabel produktivitas kerja karyawan diperoleh (r) sebesar 0,969 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,939. Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh $t_{hitung} = 9,686$ dengan $sig = 0,000 < 0,050$; dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Disiplin kerja karyawan memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo”, dapat diterima.

Variabel motivasi kerja berdasarkan analisis deskriptif, pada umumnya motivasi kerja karyawan pada KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo berada pada kategori rendah. Hal ini berarti bahwa karyawan pada KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo mempunyai motivasi kerja yang cukup. Motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi antara variabel motivasi kerja dengan variabel produktivitas kerja karyawan diperoleh (r) sebesar 0,922 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,850. Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh $t_{hitung} = 5,829$; dengan $sig = 0,001$. Karena $sig = 0,001 < 0,05$; maka dapat dikatakan signifikan berarti hipotesis yang berbunyi “Motivasi kerja memberikan pengaruh yang berarti terhadap produktivitas kerja karyawan pada KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo”, dapat diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui koefisien regresi sebesar 0,978. Hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 66,315 dengan $sig < 0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan signifikan dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,957. Maka besarnya pengaruh yang diberikan oleh disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak bisa dibahas dalam penelitian ini, dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Disiplin kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo”, dapat diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pembahasan data dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di KP-RI Mekkar Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo, dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan analisis deskriptif produktivitas kerja sebagian besar pada kategori cukup sebesar 88,89%. Disiplin kerja dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan R sebesar 0,978 dan F_{hitung} sebesar 66,315; dengan $sig = 0,000 < 0,05$; sehingga disiplin kerja dan motivasi kerja karyawan secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 95,70%; sedangkan sisanya sebesar 4,30% dipengaruhi oleh faktor lain. (2) Berdasarkan analisis deskriptif disiplin kerja sebagian besar pada kategori cukup sebesar 55,56%. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan (r) sebesar 0,969 dan koefisien $(r_{x/y})^2$ sebesar 0,939; berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh $t_{hitung} = 9,686$ dengan $sig = 0,000 < 0,050$; sehingga disiplin kerja karyawan memberi pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 93,90%. (3) Berdasarkan analisis deskriptif motivasi kerja sebagian besar pada kategori cukup sebesar 44,44%. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan (r) sebesar 0,922 dan koefisien $(r_{x/y})^2$ sebesar 0,850; berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh $t_{hitung} = 5,829$ dengan $sig = 0,001 < 0,05$; sehingga motivasi kerja karyawan memberi pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sebesar 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Muchdarsyah Sinungan. 2009. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ninik Widiyati. 2010. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang Siagian. 2012. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi Prawirosentono. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.